



Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Melalui Teknik *Homeroom* Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa

Raudhatul Mazni Hasibuan¹, Ika Sandra Dewi²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: hadinasution@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas XI di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa, pada saat peneliti berada dilapangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh layanan bimbingan belajar melalui teknik *Homeroom* terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah menengah atas. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre test* dan *post test* design. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 berjumlah 34 siswa di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu Angket. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa menengah keatas (SMA) sebelum diberikan layanan bimbingan belajar melalui teknik *Homeroom* masuk dalam kategori sedang yaitu 65%. Setelah diberikan layanan bimbingan belajar melalui teknik *Homeroom* masuk dalam kategori tinggi yaitu 85%. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan sebanyak 15% dalam motivasi berprestasi siswa SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. Dengan demikian motivasi berprestasi siswa meningkat secara signifikan melalui layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom*. Hal ini ditandai dengan siswa mampu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan baik, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan masa depannya, sehingga apa yg di cita-citakannya tercapai, kreatif dan inovatif. Simpulan penelitian adalah layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI 1 SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. Sehubungan dengan hasil penelitian ini diharapkan guru BK dapat memberikan layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* secara berkala di sekolah.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Belajar, Teknik *Homeroom*, Motivasi berprestasi.

Abstract

This research was conducted based on the problems found in class XI at SMA Al Washliyah Tanjung Morawa, when the researchers were in the field. The purpose of this study was to prove the effect of tutoring services through the Homeroom technique on the achievement motivation of high school students. This type of research used is experimental research. This study uses a pre-test and post-test design. The subjects of this study were students of class XI 1 totaling 34 students at SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. The data collection tool used is a questionnaire. The analysis used in this study is the data analysis technique of Validity Test and Reliability Test. The results of this study indicate that the achievement motivation of middle and high school students before being given tutoring services through the Homeroom technique is in the medium category, namely 65%. After being given tutoring services through the Homeroom technique, it was in the high category, namely 85%. From the results of the research that has been carried out there is an increase of 15% in the achievement motivation of Al Washliyah High School Tanjung Morawa students. Thus students' achievement motivation increases significantly through tutoring services through homeroom techniques. This is marked by students being

able to do assignments well, being responsible for themselves and their future, so that what they aspire to achieve, be creative and innovative. The conclusion of the research is that tutoring services through homeroom techniques have an effect on achievement motivation of class XI 1 students at SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. In connection with the results of this study, it is expected that BK teachers can provide tutoring services through homeroom techniques on a regular basis in schools.

Keywords: Tutoring Services, Homeroom Techniques, Achievement Motivation.

1. Pendahuluan

Motivasi berprestasi merupakan dasar penggerak atau pendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor penting dalam kehidupan terutama dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar merupakan bentuk dari motivasi. Motivasi berprestasi berarti seorang siswa mempunyai kemauan, dorongan, untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga untuk melakukan aktivitas yang mendukung terwujudnya tujuan belajar, serta bersemangat dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan pada diri seorang mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Tingginya prestasi yang diraih dipengaruhi oleh tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki. Priansa menyatakan motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai (Priansa,2017). Sedangkan menurut Nasution motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang setinggi mungkin sehingga tercapai kecakapan pribadi yang tinggi, sehingga individu berusaha keras dengan sebaik-baiknya dalam pencapaian prestasi di bidang akademik (Nasution,2017). Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang baik ditandai dengan beberapa hal yaitu: siswa tersebut tanggap terhadap tantangan terutama dalam belajar, rasional dalam berpikir, bertanggung jawab dalam hal ini selalu bersikap jujur dan bersemangat dalam belajar, berusaha unggul dalam kelompok, dan selalu dapat menyesuaikan diri bila ia berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu hal yang juga berperan dalam peningkatan motivasi berprestasi siswa adalah guru itu sendiri.

Dalam pembelajaran motivasi prestasi siswa sangat dibutuhkan karena hal itu merupakan dorongan untuk mencapai hasil usaha yang telah dilakukan. Untuk dapat mencapai prestasi, bagi para siswa hal itu tidak dapat diraih dengan mudah, karena untuk sebuah prestasi siswa

mebutuhkan adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri untuk bersaing baik dalam bidang akademik maupun non akademik, dalam bidang akademik motivasi berprestasi mengarah pada individu untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dan terus meningkat.

Menurut Wijaya (2018) bahwa siswa dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki tingkat usaha yang tinggi dibandingkan dengan siswa lain dalam meraih prestasi.

Pada prinsipnya setiap siswa memiliki hak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun, dalam realita sehari-hari, setiap siswa memiliki berbagai perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual bakat, minat, kemauan, perhatian, partisipasi, latar belakang keluarga, sikap dan kebiasaan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan lainnya. Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah pada umumnya lebih ditujukan pada siswa yang berkemampuan rata-rata sehingga yang berkemampuan kurang menjadi terabaikan.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan disekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami oleh siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Menurut Wirawan et al. (2018) bimbingan belajar orang tua adalah proses pemberian bantuan dari orang tua kepada anak yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek-aspek kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan/pertolongan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar agar dapat mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya. Selanjutnya Mulyaningsih (2016) menyatakan bimbingan belajar orang tua yaitu proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika mendapatkan kesulitan dalam kegiatan belajar..

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *homeroom* yang dipadukan dengan layanan Bimbingan Belajar. Teknik *homeroom* merupakan hal yang penting di dalam pendidikan. Teknik ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi belajarnya. Menurut Ramli (2017:11-12) *Homeroom* merupakan upaya menciptakan suasana yang hangat, akrab, menyenangkan seperti suasana dilingkungan keluarga, ketika mengadakan pertemuan kelompok dengan konseli. Sebagai suatu metode, *homeroom* berarti suatu cara dalam mengatur suatu pertemuan kelompok dimana

suasana hubungan anatar anggota kelompok penuh dengan kehangatan, keakraban seperti dalam keluarga yang menyenangkan. Dalam suasana yang demikian ini, diharapkan konseli dapat lebih terbuka dalam mengungkapkan diri termasuk mengungkapkan masalah-masalah yang di hadapinya. Seperti halnya ketika siswa sudah mulai jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat stagnan, pembimbing dapat melakukan bimbingan belajar dengan menggunakan teknik *homeroom*. “Sedangkan dalam buku Nidya damayanti Teknik *Homeroom* merupakan teknik yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah/kelas seperti dirumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan”

Tujuan dari pelaksanaan teknik *homeroom* untuk menjadikan peserta didik akrab dengan lingkungan, untuk memahami diri sendiri (mampu menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri) dan memahami orang lain dengan lebih baik Siswa nyaman dengan dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian guna mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Melalui Teknik *Homeroom* Terhadap Motivasi berprestasi Siswa di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah layanan bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi pada Siswa Kelas XI di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa?”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA AlWashliyah Tanjung Morawa. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya peningkatan motivasi berprestasi siswa melalui layanan bimbingan belajar melalui teknik *Homeroom* pada siswa kelas XI di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2012) penelitian kuantitatif merupakan penelitian eksperimen. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen

(*treatment*/perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variable independen dan dependen.

Penelitian ini menggunakan desain *pre test* dan *post test*, karena dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sebanyak dua kali. Pertama digunakan untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa sebelum diberikan layanan bimbingan belajar Teknik *Homeroom* (*pre test*) dengan kode O1. Sedangkan pengukuran yang kedua dilakukan untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa setelah diberi layanan bimbingan belajar teknik *Homeroom* (*post test*) dengan kode O2. Perbedaan antar O1 dan O2 diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen yang telah dilakukan.

O₁ X O₂

Gambar 1 Desain *pre test* dan *post test*

Keterangan:

O1 : *Pre test* diberikan sebelum diberikan layanan Bimbingan belajar.

X : Perlakuan/*treatment* pemberian Layanan Bimbingan Belajar.

O2 : *Post test* diberikan setelah memberikan Layanan Bimbingan Belajar.

Penelitian ini dilakukan di SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2021. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI 1 SMA Al Washliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 117 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah penelitian *simple random sampling*, yaitu yang menjadi sampel yaitu kelas XI 1 yang berjumlah 33 orang peserta didik yang berdasarkan pertimbangan peneliti melalui karakteristik yang diperoleh dari guru disekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket

Alternatif jawaban yang disediakan dalam kuisioner ini merupakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data berarti cara-cara yang

dilakukan terhadap data, baik itu yang bersifat penyajian (tabulasi, diagram), manipulasi (pengolahan/perhitungan) dengan menggunakan rumus uji persyaratan untuk penggunaan rumus statistik dalam pengujian hipotesis maupun penafsiran (Sistematika UMN, 2018:27). Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah:

1. Uji Validitas

Arikunto (2010:211) menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai dalam mengurangi perilaku egpsentris dalam belajar pada siswa dapat dianalisa tingkat validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum Y \cdot (\sum X^2)\} \{(\sum X^2)(\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y
- $\sum XY$: Product Moment X Kali Y
- $\sum X$: Jumlah Skor Variabel X
- $\sum Y$: Skor Total Seluruh Siswa
- $\sum X^2$: Jumlah Kkuadrat Skor Distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total
- N : Jumlah Sampel

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrument dibantu dengan program *spss 21.0 for windows*. Rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*. Apabila nilai alpha lebih dari 0.80 maka instrument dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	44

Sumber: Hasil Analisis Reliabelitas dengan *spss 21.0 for windows*.

Kesimpulan dari tabel diatas adalah bahwa *Cronbach's alpha* = 0,716 > 0,44 sehingga dapat dipahami bahwa angket dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji t

Uji t atau t-test yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antar posttest dan pretest

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak Subyek

Df : atau db (n-1).

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi peserta didik SMA Al Washliyah Tanjung Morawa. Setelah sebelumnya peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru, peneliti sekaligus menjelaskan kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan teknik *homeroom*. Kemudian, setelah peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sarah Selaku Guru BK mengenai masalah motivasi berprestasi peserta didik, diperoleh keterangan bahwa ada peserta didik yang terindikasi mengalami motivasi berprestasi yang rendah. Kemudian peneliti membuat kesepakatan untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* dan menetapkan hari dan waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dengan teknik *homeroom*.

Sebelum peneliti melakukan *treatment* layanan Bimbingan belajar dengan teknik *homeroom*, pada tanggal 6-10 Oktober 2021 peneliti mengukur motivasi berprestasi peserta didik yang berjumlah 10 peserta didik di kelas SMA Al Washliyah Tanjung Morawa menggunakan angket *pretest*, adapun hasil *pretest* motivasi berprestasi peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil *Pretest* Motivasi Berprestasi Peserta Didik

No	Nama	Kelas	Hasil <i>Pretest</i>	Kriteria
1	RAS	XI 1	21	Rendah
2	SRW	XI 1	24	Rendah
3	AD	XI 1	25	Rendah
4	FA	XI 1	29	Rendah
5	AP	XI 1	22	Rendah
6	TDNS	XI 1	26	Rendah
7	S	XI 1	27	Rendah

8	IA	XI 1	30	Rendah
9	RML	XI 1	28	Rendah
10	CR	XI 1	23	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, hasil *pretest* menunjukkan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* pada peserta didik SMA Al Washliyah Tanjung Morawa diperoleh data dengan kriteria rendah yang tidak sesuai dengan kategori tingkatan skala motivasi berprestasi yang baik.

Tabel 2 Hasil *Posttest* Motivasi Berprestasi Peserta Didik

No	Nama	Kelas	Hasil <i>Posttest</i>	Kriteria
1	RAS	XI 1	75	Tinggi
2	SRW	XI 1	75	Tinggi
3	AD	XI 1	85	Sangat Tinggi
4	FA	XI 1	80	Tinggi
5	AP	XI 1	75	Tinggi
6	TDNS	XI 1	80	Tinggi
7	S	XI 1	80	Tinggi
8	IA	XI 1	85	Sangat Tinggi
9	RML	XI 1	85	Sangat Tinggi
10	CR	XI 1	80	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan bimbingan belajar dengan teknik *homeroom* pada peserta didik menghasilkan perubahan motivasi berprestasi yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* dapat mengatasi motivasi berprestasi yang rendah pada peserta didik, peserta didik sudah mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelum diberikan perlakuan layanan tersebut.

Tabel 3 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Inisial	Pretest	Posttest	Gain (d) <i>Posttest-Pretest</i>)
1	RAS	21	75	54
2	SRW	24	75	51
3	AD	28	85	60
4	FA	29	80	51
5	AP	22	75	53
6	TDNS	26	80	54
7	S	27	80	53
8	IA	30	85	55
9	RML	28	85	57
10	CR	23	80	57

N=10	$\Sigma=255$ $X1=255/10$ $=25,5$	$\Sigma1=800$ $X1=800/10$ $=80$	$\Sigma d=545$ $Md=\Sigma d/N$ $541/10=54,5$
------	--	---------------------------------------	--

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor pretest 25,5% dan posttest 80%. Hal ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan sebesar 54,5%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* terhadap motivasi berprestasi peserta didik SMA Al Washliyah Tanjung Morawa tahun ajaran 2021/ 2022.

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* dilakukan sebanyak lima kali pertemuan. Waktu yang disediakan setiap pertemuan hanya 30 menit. Di setiap pertemuan ini juga peneliti selalu menerapkan teknik *homeroom* di dalam layanan, yaitu berargumentasi, penyajian gagasan yang relevan dan menanggapi gagasan.

Pada pertemuan pertama ini materi yang dibahas adalah tentang layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* terhadap motivasi berprestasi siswa, pada Pada pertemuan ini, proses kegiatan sangat berjalan dengan baik dan lancar, siswa masih canggung mengeluarkan pendapatnya, karena siswa belum mengenal dan akrab dengan peneliti. Peneliti berusaha menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat, agar peneliti dapat melaksanakan proses layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* dapat berkembang dengan baik dengan semestinya agar mencapai tujuan.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, peneliti tetap menerapkan teknik-teknik dalam *homeroom*, yaitu berargumentasi dimana siswa dalam menghadapi persoalan dalam prestasinya, penyajian gagasan yang relevan dan menanggapi gagasan. Dengan tiga teknik tersebut menimbulkan motivasi berprestasi peserta didik menjadi lebih baik. Diantara lain: berani menceritakan masalah apa yang dihadapi siswa sehingga tidak semangat dalam berprestasi, saling menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri masing-masing siswa yang disampaikan anggota lain, dan berani menanggapi pernyataan-pernyataan di dalam sebuah kelompok bimbingan belajar.

Pada pertemuan keempat peneliti Memantau perkembangan peserta didik, peneliti mengevaluasi pikiran, perilaku, dan perasaan negative menjadi positif yang telah dilakukan peserta didik bagaimana perasaan semangat peserta didik dalam mencapai prestasi disekolah.

Pada pertemuan kelima, peneliti Mengakhiri kegiatan bimbingan dengan meminta peserta didik menyimpulkan dan memberikan pendapatnya mengenai manfaat yang dirasakan setelah mengikuti layanan ini. melalui teknik *homeroom*, dipertemuan ini peneliti sudah sangat paham dan mengerti jalannya layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom*, seluruh peserta didik memberikan argumentasi atau pendapat tentang manfaat yang dirasakan setelah mengikuti layanan bimbingan belajar dengan teknik diskusi, kemudian, peneliti memberikan motivasi berprestasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam mencapai prestasi yang baik disekolah . Pada pertemuan kelima ini, kegiatan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* ini sudah memberikan banyak kemajuan pada anggota kelompok bimbingan belajar.

Setelah pelaksanaan layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* selesai, peneliti menyebar instrument atau angket posttest kepada 10 peserta didik untuk mengetahui keadaan peserta didik setelah diberikan layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom*. Hasil pretest sebelum diberikan treatment layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* sebesar 25,5 % dan hasil posttest setelah diberikan layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan sebesar 54,5% pada peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom*. Hal ini menunjukkan bahwa layanan tersebut dapat memotivasi berprestasi peserta didik SMA Al Washliyah Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/ 2022

4. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa teknik *homeroom* dalam layanan bimbingan belajar efektif motivasi berprestasi siswa di SMA Al Washliyah Kecamatan Tanjung Morawa. Secara rinci hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi siswa di SMA Al Washliyah kecamatan Tanjung Morawa sebelum dilaksanakan teknik *homeroom* dalam layanan bimbingan belajar mencapai skor keseluruhan 577% dengan rata-rata skor sebesar 577 dengan kategori rendah.
2. Motivasi berprestasi siswa SMA Al Washliyah Kecamatan Tanjung Morawa sesudah dilaksanakan teknik *homeroom* dalam layanan bimbingan belajar mencapai skor keseluruhan 908% dengan rata-rata skor sebesar 908 dengan kategori tergolong tinggi.
3. Teknik *homeroom* dalam layanan bimbingan belajar dapat secara efektif untuk dapat

motivasi berprestasi siswa di SMA Al Washliyah Kecamatan Tanjung Morawa. Hasil ini diperoleh dari Hasil pretest sebelum diberikan treatment layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* sebesar 25,5 % dan hasil posttest setelah diberikan layanan bimbingan belajar melalui teknik *homeroom* sebesar 80% alternative diterima.

5. Daftar Pustaka

- Creswell, J.W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyaningsih. (2016). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Perilaku Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*. Skripsi.Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/28310/>
- Mukhlis, M. A., & Napitupulu, S. (2021). Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri 106815 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 138-152.
- Nasution, S. I. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam tarbiah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2)
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Satria, M., & Ibrahim, S. T. (2021). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Homeroom Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Di SMPN 12 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Suparni, S., & Mujib, A. (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di Iain Padangsidimpuan. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1), 95-104.
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada Sdn 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.
- Thorifah, S. B. A. A., & Darminto, E. (2020). Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 11-18.

- Widya, W. F. (2021). Analisis Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Berbasis Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 120-127.
- Wijaya, R. (2018). Hasil Wawancara Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal Di Kota Denpasar.
- Wirawan, I. K. J., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2018). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2, 160-169.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/15485>